

APLIKASI SISTEM INFORMASI PENDATAAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH (IKM) DI PROVINSI JAMBI PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAMBI BERBASIS WEB

Junaidi Surya¹, Ahmad Louis², Windy Adriana³, Putri Nelmiyanti⁴

^{1,2,3&4}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nurdin Hamzah Jambi

E-mail: ¹junaidis10@gmail.com, ²ahmadlouis123@yahoo.com, ³windy_adriana@yahoo.com

Abstract - This study discusses the information system of Small and Medium Industries is a sector that has various important roles in the economy whose founders are based on one's initiative. Application of Industrial Processing at the Web-based Office of Trade Industry Information System Study Program, The development of highly sophisticated and modern computer technology will make it easier for us to do data processing that can save time, space and costs. Processing data and information quickly, precisely and efficiently is an important thing that is needed for institutions or agencies, one of which is the Industry Sector of the Department of Trade, Jambi Province. Department of Industry and Trade of Jambi Province. A better data processing and delivery system is a necessity that cannot be delayed anymore. To overcome the existing problems, we need a sophisticated and computerized application so that the industrial data processing can be done accurately and accurately. The Department of Industry and Trade of Jambi Province will utilize technological advances in data processing and information delivery online. In making industrial data processing applications researchers use the PHP programming language, and use MySQL databases as database servers. Industrial data processing applications are focused on web-based technology.

Keywords : Department of Industry Trade, Industrial Data Processing Application, Web

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri Kecil Menengah (IKM) merupakan turunan tugas pokok dan Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. Semakin besar pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Provinsi Jambi, akan semakin kompleks pula Data Direktori Perusahaan yang harus didata yang kesemuanya harus tetap dalam satu koordinasi terpadu antara Kab/kota dan Provinsi. Industri Kecil dan Menengah (IKM) adalah industri yang memiliki skala industri kecil dan menengah. Menurut Peraturan Kementerian Perindustrian No. 6 tahun 2016, industri kecil adalah industri yang memiliki karyawan maksimal 19 orang, memiliki nilai investasikurang dari 1 milyar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan, yang dimaksud dengan industri menengah adalah industri yang memiliki karyawan maksimal 19 orang dan nilai investasi minimal 1 milyar rupiah atau memiliki karyawan minimal 20 orang dan nilai investasi maksimal 15 milyar rupiah. Menurut Menteri Perindustrian RI Hartanto, E 2017 yang di posting pada portal kemenperin.go.id, IKM yang mendominasi populasi industri di dalam negeri berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Ini dikarenakan pertumbuhan IKM yang relatif stabil. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi adalah Instansi Pemerintah yang terdapat di Provinsi Jambi, dimana Dinas

Perindustrian dan Perdagangan tersebut merupakan Instansi Pemerintah yang sistem kerjanya adalah;

- a) Penyusunan kebijakan di bidang Perindustrian dan Perdagangan
- b) Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum lintas Kabupaten/Kota di bidang Perindustrian dan Perdagangan.
- c) Pembinaan teknis di bidang Perindustrian dan Perdagangan Lintas Kabupaten/Kota.
- d) Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas
- e) Pelaksanaan urusan Tata Usaha Dinas.

Oleh karena sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini yang sangat semakin pesat terutama dalam bidang komputer dan software, sejalan dengan tingkat kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan relevan juga sangat diharapkan. Maka Pemerintah beserta Pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi mencoba untuk menggunakan Sistem Informasi Industri Kecil dan Menengah (IKM) Berbasis Website, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 07/M-IND/PER/5/2005 tentang Penetapan Jenis-jenis Industri Dalam Pembinaan Masing-masing Direktorat Jenderal di lingkungan Kementerian Perindustrian, Pasal 3 ayat 1 butir b disebutkan bahwa Industri Kecil dan Menengah adalah yang mempunyai investasi perusahaan industri sampai dengan Rp.10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha kecuali untuk jenis-jenis industri

tertentu kewenangan pembinaan, sepenuhnya berada pada Ditjen IKM tanpa batasan besarnya nilai investasi.

Dalam Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) bertujuan untuk menjadikan IKM sebagai basis Industri Nasional, dimana untuk hal tersebut, kelompok industri ini dituntut mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif dan mampu menepati jadwal penyerahan secara disiplin baik untuk memenuhi kebutuhan konsumen akhir maupun untuk memenuhi pasokan bagi industri yang lebih hilir, Saat ini IKM mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Dinas Perindustrian dan Perdagangan, 2017, Data Industri Kecil dan Menengah (IKM), Provinsi Jambi, pada tahun 2014 sebanyak 8.017 unit usaha dan pada Tahun 2015 sebanyak 12.172 unit usaha, pada tahun 2016 sebanyak 15.862 unit usaha, serta pada tahun 2017 sebanyak 19.431 unit usaha. Melihat situasi tersebut, sudah sangatlah tepat jika Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi menggunakan sisi kemajuan komputer, baik piranti lunak maupun perangkat kerasnya dalam upaya membantu penanganan Pengelolaan Data IKM yang sebelumnya dilakukan secara manual, sekarang dapat dilakukan secara aplikasi yakni berbasis website.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu: “Bagaimana Membangun Sistem Informasi Data Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Provinsi Jambi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun Website untuk menampilkan informasi Data IKM (Industri Kecil dan Menengah yang efisien pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi
2. Website dapat digunakan sebagai penginputan data oleh Dinas Kab/Kota agar data sesuai antara Provinsi Jambi dan Kab/Kota.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian yang penulis buat adalah sebagai berikut:

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat Aplikasi sistem informasi Pendataan IKM di Provinsi Jambi berbasis Website agar mendapatkan data yang akurat dan akuintable dan memudahkan Dinas Provinsi dalam pengolahan data.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk mempermudah operator data pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi melakukan pendataan dan mengetahui jumlah IKM yang ada di Provinsi Jambi.
2. Untuk mempermudah mengelompokan data IKM yang ada di Provinsi Jambi sesuai dengan kategorinya/cabangnya.
3. Tersusunnya atau terinputnya data direktori IKM dan data percabang Industri.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Menurut Kadir (2014:61) menyatakan bahwa : Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai gambaran, jika dalam sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagi dari sistem.

Sama hal nya Menurut Palit Dkk (2015:1) menyatakan bahwa Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Atau dapat juga dikatakan bahwa pengertian Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan Menurut Bertalanfly (Sunyoto, 2014:32) “Sistem adalah seperangkat unsur-unsur yang terikat dalam suatu antar relasi di antara unsur-unsur tersebut dan dengan lingkungan.”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah seperangkat unsur-unsur yang terkait dalam suatu antar relasi dan kumpulan kesatuan hubungan antara satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2. Informasi

Menurut Sunyoto (2014:40) dalam bukunya yang Sistem Informasi Manajemen menyatakan bahwa informasi adalah : “Data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang”.

Sedangkan Menurut Sutabri (2012:22) dalam bukunya yang berjudul Analisis Sistem Informasi menyatakan bahwa:

Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan maka informasi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang, Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks pengambilan keputusan.

2.3. Sistem Informasi

Menurut Laudon dan Laudon (2012:15) menyatakan bahwa Sistem Informasi (*information system*) secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.

Menurut Winarno (2017:4) “Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen yang berfungsi mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data dan bertujuan untuk memberi informasi, pengetahuan, dan produk digital. Saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan”.

Menurut Sutabri (2007:42) menyatakan bahwa Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu usaha dan kegiatan manusia dalam berorganisasi, yang dikerjakan dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen agar tujuan dapat tercapai secara cepat dan mudah

2.4. Industri Kecil dan Menengah (IKM)

Industri Kecil dan Menengah (IKM) adalah industri yang memiliki skala industri kecil dan

menengah. Menurut Peraturan Kementerian Perindustrian No. 6 tahun 2016, industri kecil adalah industri yang memiliki karyawan maksimal 19 orang, memiliki nilai investasi kurang dari 1 milyar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan, yang dimaksud dengan industri menengah adalah industri yang memiliki karyawan maksimal 19 orang dan nilai investasi minimal 1 milyar rupiah atau memiliki karyawan minimal 20 orang dan nilai investasi maksimal 15 milyar rupiah Kategori Industri Kecil dan Menengah (IKM) terbagi menjadi 2 (dua) terdiri dari :

1. Industri Kecil

Industri Kecil adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

2. Industri Menengah

Industri Menengah adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Data Industri Kecil dan Menengah (IKM) adalah data perusahaan yang secara terus menerus memproduksi dan menghasilkan komoditi andalan daerah, Dalam Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) bertujuan untuk menjadikan IKM sebagai basis industri nasional, dimana untuk mencapai hal tersebut, kelompok industri ini dituntut mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif dan mampu menepati jadwal penyerahan secara disiplin baik untuk

memenuhi kebutuhan konsumen akhir maupun untuk memenuhi pasokan bagi industri yang lebih hilir. Saat ini IKM mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting dan strategis dalam perekonomian nasional, Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2017, Data Industri Kecil dan Menengah, data pada Disperindag Provinsi Jambi.

Kelompok Usaha Bersama yang selanjutnya disebut KUBE adalah kelompok keluarga miskin yang dibentuk, tumbuh dan berkembang atas prakarsanya dalam melaksanakan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga. “Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah himpunan dari keluarga yang tergolong miskin dibentuk oleh masyarakat, tumbuh dan berkembang atas dasar prakarsanya sendiri, sehingga berinteraksi antara satu dengan yang lain dan tinggal dalam satu wilayah tertentu”. (Surya, 2022)

Menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan data bahwa pada Tahun 2016 sebanyak 28.707 unit usaha, pada tahun 2017 sebanyak 29.568 unit usaha, serta pada tahun 2018 sebanyak 30.456 unit usaha, meningkat sebesar 3% selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Dalam Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) bertujuan untuk menjadikan IKM sebagai basis Industri Nasional, dimana untuk hal tersebut, kelompok industri ini dituntut mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif dan mampu menepati jadwal penyerahan secara disiplin baik untuk memenuhi kebutuhan konsumen akhir maupun untuk memenuhi pasokan bagi industri yang lebih hilir, Saat ini IKM mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting dan strategis dalam perekonomian nasional.

2.5. Pengolahan Data

Menurut Rumapea (2015:56) “Pengolahan Data adalah masa atau waktu yang digunakan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan”.

Sedangkan Menurut Tata Sutabri (2016:144) “Data adalah suatu proses atau kegiatan untuk menghasilkan keluaran atau output yang diinginkan”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Data merupakan kumpulan kejadian yang diambil dari suatu fakta dan data dapat berupa angka-angka, huruf-huruf, atau simbol-simbol khusus atau gabungan dari semuanya.

2.6. Website

Dalam dunia teknologi yang pesat ini diperlukan suatu jaringan yang biasa mempermudah serta mempercepat penyampaian informasi secara luas, dan dapat dengan mudah dan

cepat oleh siapapun yang mendapatkan akses internet.

Menurut Becti (2015:35) menyimpulkan bahwa *Website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

Menurut Rahmadi (2013:1) “*website* (lebih dikenal dengan sebutan situs) adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video atau jenis-jenis berkas lainnya.”

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

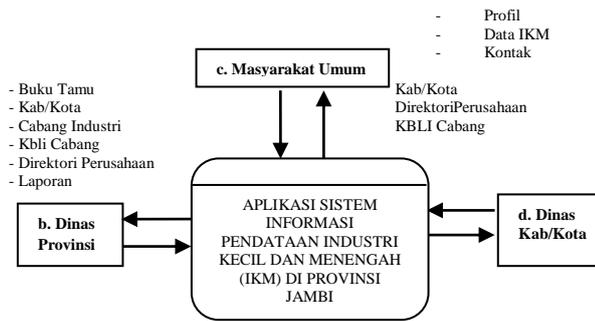
3.1. Metode

Metode perancangan yang digunakan peneliti dalam pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Pendataan Industri Kecil dan Menengah (IKM) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi yaitu menggunakan metode perancangan terstruktur (*Structured Design Method*) dimana perancangan dimulai dari diagram konteks secara global kemudian diperluas sampai menjadi bentuk lebih detail atau dalam bentuk diagram arus data (*Data Flow Diagram*), dengan menggambarkan DFD dapat dilihat hubungan suatu *entity* lainnya dengan bentuk informasi berupa masukan maupun keluaran dalam proses informasi tersebut dan digambarkannya langkah kerja dengan aliran data prinsip DFD. Perancangan sistem informasi yang dilakukan pada relasi antar tabel, struktur pada database, dan tampilan antarmuka pada aplikasi diharapkan mampu memberikan kemudahan kepada pengguna dalam memperoleh informasi yang diharapkan.

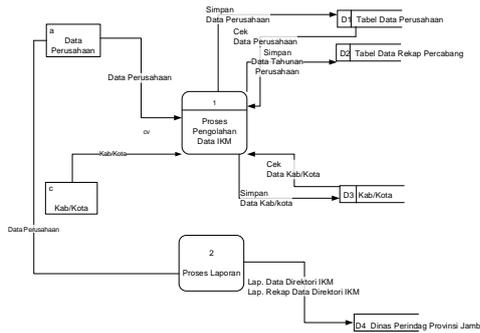
3.2. Data Flow Diagram (DFD)

Penulis menggunakan data flow diagram (DFD) untuk menggambarkan alur perancangan Aplikasi Sistem Informasi Pendataan Industri Kecil dan Menengah (IKM) Berbasis Web Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. Model *data flow diagram* (DFD) ini penulis jabarkan dalam 3 (tiga) bagian, yang meliputi :

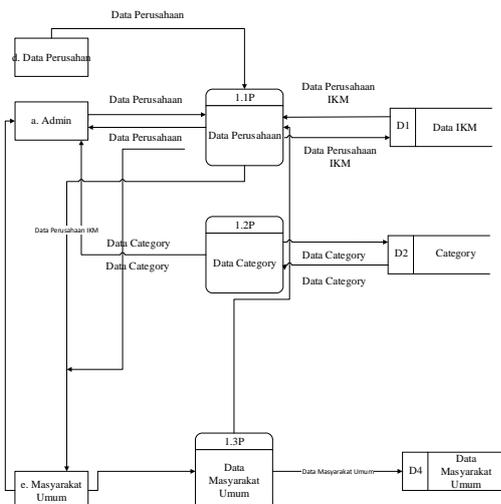
1. Diagram Konteks (*Contex Diagram*),
2. Diagram Level Nol (*Zero*), dan
3. Diagram Rinci



Gambar 1. Diagram Konteks



Gambar 2. Diagram Zero (0)



Gambar 3. Diagram Level 1 proses 1

3.3. Rancangan Aplikasi Program

Aplikasi program tentu akan membutuhkan penyedia informasi untuk pemakainya, semua data yang dimasukkan oleh *admin* yang akan disimpan harus dengan aman dan efektif sehingga komponen ini menjadi komponen yang sangat penting. Rancangan Aplikasi Program terdiri dari :

1. Rancangan Tabel
2. Rancangan *Interface*
3. Rancangan Laporan
4. Rancangan Menu

3.4. Rancangan Interface

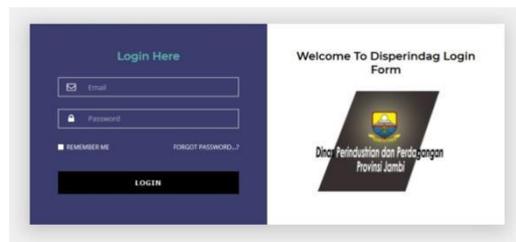
Dalam rancangan *interface (Input)* terdapat 10 rancangan yaitu Rancangan Menu Utama, Rancangan *Input Login* admin, Rancangan *Input Menu*, Rancangan *Input Admin*, Rancangan *Buku Tamu*, Rancangan *Kab/Kota*, Rancangan *Cabang Industri*, Rancangan *KBLI Cabang*, Rancangan *Laporan (output)*.

3.5. Implementasi

Implementasi perangkat lunak yang terdiri dari *Tampilan Login*, *Tampilan Input Menu*, *Tampilan Input Admin*, *Tampilan Buku Tamu*, *Tampilan Kab/Kota*, *Tampilan Direktori Perusahaan*, *Tampilan Cabang Industri*, *Tampilan KBLI Cabang*, *Tampilan Laporan*, *Tampilan Menu Utama* yaitu dengan gambar sebagai berikut:

1. Tampilan *Login*

Tampilan login merupakan tampilan form yang akan muncul bila admin akan masuk/melakukan *login* kedalam sistem yang bertujuan mengolah ataupun mengentrikan data baru yang masuk kedalam sistem.



Gambar 4. Form Login

2. Tampilan *Input Menu*

Ini adalah tampilan menu yaitu yang digunakan untuk input data yang berbagai fungsinya data :



Gambar 5. *Input Menu*

3. Tampilan *Input Admin*

Ini adalah tampilan *Input Admin* yang terdapat inputan admin yang dapat menyimpan beberapa admin di dalam tabel admin.

Gambar 6. Input Admin

4. Tampilan Buku Tamu

Ini adalah form Buku Tamu yang digunakan untuk menanyakan sesuatu atau pesan yang dapat disampaikan melalui tabel buku tamu ini.

Gambar 7. Tampilan Buku Tamu

5. Tampilan Kab/Kota

Ini adalah form yang berisikan Nama dan data Kab/Kota berisi data IKM yang diinput oleh Kab/Kota.

Gambar 8. Tampilan Kab/Kota

6. Direktori Perusahaan

Ini adalah form yang berisikan Data Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang diinput oleh Kab/Kota.

Gambar 9. Tampilan Direktori Perusahaan

7. Cabang Industri

Ini adalah form yang berisikan Nama Cabang/Kategori untuk data Industri Kecil dan Menengah.

Gambar 10. Tampilan Cabang Industri

8. KBLI Cabang

Ini adalah form yang berisikan Menu Input Data KBLI digunakan untuk menentukan kode/klasifikasi baku data Industri Kecil dan Menengah.

Gambar 11. Tampilan KBLI Cabang

9. Tampilan Laporan (Output)

Form ini berisikan hasil output/Informasi dari Data Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Provinsi Jambi.

NO	Uraian KBLI	Jumlah Usaha	Jumlah TK Orang	Nilai Investasi	Nilai Produksi	Nilai BB/BP	Aktif	Tidak Aktif	Baru
1	PANGAN	29950	25695	24236	26485	25354	26491	14744	1521
2	SANDANG	9686	87	22340	4141	18786	19187	9136	553
3	LOGAM DAN ELEKTRONIKA	6574	9039	19164	6117	8890	9579	14536	19809
4	KIMIA DAN BAHAN BANGUNAN	12422	11591	6516	24221	20242	22343	22752	18329
5	KERAJINAN	19038	32319	8972	17493	11882	16219	25592	20689

Gambar 12. Tampilan Laporan

10. Tampilan Menu Utama

Form ini adalah tampilan halaman home atau bisa dikatakan halaman utama di dalam sistem pengolahan data IKM, yang menghubungkan beberpa form input dan laporan yang di kelola dalam system.



Gambar 13. Menu Utama

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini penulis mencoba untuk menyimpulkan dari uraian-uraian yang telah ditemukan sebelumnya akan lebih mudah untuk

mengetahui isi dari laporan ini secara ringkas berdasarkan data yang penulis dapatkan Di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dan dengan analisa yang telah dilakukan maka penulis mencoba mengambil kesimpulan dari uraian-uraian tersebut yaitu :

1. Dengan menggunakan aplikasi khusus untuk Aplikasi Sistem Informasi Pendataan Industri Kecil dan Menengah (IKM) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. Sehingga dapat menghindari kesalahan-kesalahan dan dapat mengurangi resiko terjadinya kesalahan jumlah data serta kerangkapan data.
2. Aplikasi yang dirancang Di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman menggunakan PHP
3. Dengan menerapkan dan menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Pendataan Industri Kecil dan Menengah (IKM) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi diharapkan memudahkan kinerja dalam pelayanan untuk proses Pendataan di Provinsi Jambi.

4.2. Saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut diatas dapat penulis kemukakan saran untuk peningkatan dan kelangsungan Di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dimasa yang akan datang dalam pengembangan aplikasi yang digunakan yaitu :

1. Dalam melakukan pengolahan data Industri Kecil dan Menengah (IKM) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi sebaiknya menggunakan tenaga ahli dibidang komputer atau dengan mengadakan pelatihan terhadap Pegawai Negeri Sipil Terkait.
2. Sebaiknya diadakan pengawasan dan perawatan terhadap aplikasi yang baru dirancang agar dapat dilihat apakah ada kekurangannya sehingga dapat segera kembali diperbaiki untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Untuk lebih menunjang dalam pengoperasian aplikasi menyarankan untuk menggunakan sistem komputer dengan perangkat hardware

yang lebih tinggi, Dengan kapasitas memory dan hardisk yang lebih besar.

4. Dengan menggunakan aplikasi pemrograman PHP data akan diolah dengan baik dan pengolahan data akan lebih optimal.
5. Penerbitan ini dapat sebagai ahan masukan yang dapat diperbarui lebih sempurna lagi.

DAFTAR REFERENSI

- Bekti, B. H. (2015). *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Permenperin No 6, 2016, Industri Kecil dan Jumlah Karyawan, Kemenperin RI.
- Rumapea. (2016). *Kamus Data*. Yogyakarta: Andi Offset .
- Raharjo, B. (2011) *Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan Mysql*. Bandung: Informatika.
- Rahmadi, Lutfhi. (2013). *Tips Membuat Website Tanpa Goding da Langsung*. Yogyakarta: CV Andi Offset 56 hal.
- Sunyoto. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi*. Jakarta: CAPS
- Surya, J, et al. (2022). Sistem Informasi Pengolahan Data Kelompok Usaha Bersama (SIKUBE) Pada Kantor Dinas Sosial Kota Jambi Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 8(2), 55-71.
- Sutabri, Tata. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutabri, T. (2016). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutabri, T. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tantra, R. (2012). *Manajemen Proyek Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winarno, W. W. (2017). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

IDENTITAS PENULIS

Nama : Junaidi Surya, M.Kom
 NIDN/NIK : 1010107601
 Jabatan Fungsional : Lektor
 Email : junaidis10@gmail.com